

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (bayi dan plasenta) melalui jalan lahir, dengan tanda ada dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka. Secara alamiah ibu bersalin akan mengeluarkan banyak energi dan mengalami perubahan secara fisiologi maupun psikologis. Menangani persalinan yang fisiologis dibutuhkan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas dengan tenaga kesehatan yang terampil juga didukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Rohani, Saswita, & Marisah (2013: 2), salah satu upayanya yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menolong persalinan berdasarkan konsep asuhan persalinan normal, asuhan yang diberikan adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir.

AKI di Indonesia pada tahun 2015 tercatat 305 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup, penyebabnya antara lain 28,8% ibu hamil menderita hipertensi, 32,9% ibu hamil mengalami obesitas, dan 37,1% menderita anemia (Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Sementara AKI Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 97,39 per 100.000 KH. Kematian ibu pada tahun 2013-2014 yang

disebabkan oleh pendarahan dan infeksi mengalami peningkatan, sedangkan faktor Preeklampsia-Eklampsia mengalami penurunan meskipun masih menjadi faktor dominan (31,04%) penyebab kematian ibudi Jawa Timur (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2014). Berbeda halnya dengan AKI di Kabupaten Malang bulan Januari hingga September tercatat 15 kematian ibu per 100.000 KH, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu per 100.000 KH (Dinkes kabupaten Malang, 2017). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Sri Wahyuningsih, A. Md. Keb pada bulan Januari-September 2017 diketahui tidak terdapat kematian pada ibu bersalin, dengan 86,1% merupakan persalinan normal dan 13,8% persalinan dirujuk dengan komplikasi yang meliputi KPD 3,6%, Kehamilan lebih bulan 3,6%, Pre Eklampia 2,6%, CPD 1,02%, Letak Sungsang 1,5%, Perdarahan 1,02%, dan Gemelli sebesar 0,5%. Angka Kematian Ibu dalam tingkat provinsi dapat diturunkan bahkan menjadi tidak ada kematian, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sebagai langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam penanganan persalinan normal, dengan latar belakang tersebut maka penulis akan menyusun laporan asuhan persalinan normal dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin pada Ny M di BPM Sri Wahyuningsih, A. Md. Keb”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu dan anak. Pada penyusunan proposal laporan tugas akhir ini, penulis melakukan asuhan kebidanan persalinan yang diberikan mulai kala I, kala II, kala III, sampai kala IV.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalindengan melakukan studi kasus pada kala I, kala II, kala III, dan kala IV dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny M.
- b. Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan sesuai dengan pengkajian pada Ny M.
- c. Menentukan diagnosa dan masalah potensial Ny M.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera M.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan M.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana asuhan yang telah disusun M.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan M.

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan penulis tentang asuhan kebidanan ibu bersalin guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan program kesehatan yang mencakup kesehatan ibu dan anak.
- c. Acuan dalam memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin selanjutnya, sehingga diharapkan dapat memberi kontribusi penting dalam menurunkan AKI melalui manajemen asuhan kebidanan persalinan selama kala I, II, III sampai kala IV.

1.4.2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Bisa mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan.

b. Bagi lahan praktek

Dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan ibu bersalin.

c. Bagi klien

Klien mendapat asuhan kebidanan persalinan normal secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga komplikasi selama proses persalinan dapat dicegah.

